

**NILAI- NILAI TASA WUF DALAM NOVEL *SULUH RINDU*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY:
PERSPEKTIF HAMKA**

SKRIPSI

Oleh:

LAILY REZKY



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
BANJARMASIN
2026**

NILAI-NILAI TASA WUF DALAM NOVEL *SULUH RINDU*

**KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY:
PERSPEKTIF HAMKA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

**Laily Rezky
190103030321**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Rezky
NIM : 190103030321
Tempat/ Tanggal Lahir : Banjarmasin, 17 April 2001
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Nilai-
Nilai Tasawuf dalam Novel Suluh Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy: Perspektif
Hamka" adalah benar benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya
disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya
saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik
sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



NIM. 190103030321



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 2188/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2025


Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Laily Rezky
NIM : 190103030321
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Nilai-Nilai Tasawuf dalam Novel Suluh Rindu: Perspektif Hamka**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 16 Desember 2025
Ketua Prodi AFI,

Khusni Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

**NILAI-NILAI TASAWUF DALAM NOVEL SULUH RINDU
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY:
PERSEKUTIF HAMKA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Laily Rezky
NIM. 190103030321

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 17 Desember 2025

Pembimbing I



Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum.
NIP. 19680909 199603 2 002

Pembimbing II



Drs. Abdul Sani, M.Pd.
NIP. 19630503 199103 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M.Ag.
NIP. 1992042424 201903 2 018

PENGESAHAN SKRIPSI

NILAI-NILAI TASAWUF DALAM NOVEL *SULUH RINDU* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY: PERSPEKTIF HAMKA

Dipersembahkan dan disusun oleh:


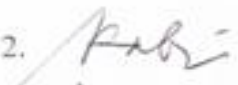



Laily Rezky

190103030321

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Jum'at, 2 Januari 2026

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua Penguji	: Prof. Dr. M. Rusydi, M.Ag	1. 
2. Anggota	: H. Ibnu Arabi, S. Ag, M.Fil.I	2. 
3. Anggota	: Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum	3. 
4. Anggota	: Drs. Abdul Sani, M.Pd	4. 
5. Notulis	: Ibrahim Idrus, S.Psi.I, M.Ag	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. Tuhan semesta alam, karena atas berkat rahmat, taufiq, hidayah dan bimbingan-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Setelah melewati berbagai macam jalan yang ada, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi. Sehingga skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Tasawuf dalam Novel *Suluh Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy: Perspektif Hamka” dapat terselesaikan, oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan dan menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian sehingga selesainya skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Drs. Abdul Sani, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang sudah bersedia meluangkan

waktu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dengan sabar, konsisten sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Husnul Khotimah, M.Ag dan Ahda Fithriani, M.HI selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam beserta staf yang telah menyetujui judul skripsi ini dan membantu tahap demi tahapan hingga dapat dilaksanakannya sidang munaqasyah skripsi ini.
4. Keluarga besar, dan kedua orang tua terutama Abah dan Mama yang selalu memberikan dukungan penuh untuk pendidikan baik berupa moril maupun materil selama menunaikan pendidikan hingga selesainya skripsi ini.
5. Kepada teman-teman ah Filsafat Islam angkatan 2019: Yumna Khalila , Citra Nor Aisyah, Duratun Nafisah, serta teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas segala bantuan pengetahuan, dukungan, motivasi dan kebersamaan yang luar biasa selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan skripsi Zulaikha, Anissa Ariani, serta Aqidatul Azizah, Rahmadalia, Azizatun Nisa, dan Riyanda Muthia yang bersedia menemani mengurus pemberkasan dan konsultasi. di tengah proses pendaftaran sidang, dan telah menemani hingga detik-detik mendebarkan saat sidang skripsi berlangsung.
7. Kepada Aulia, Aulia Defitri Wulandari, Fatimatuzzahrah dan Yuli yang jarang bertemu namun tetap memberikan dukungan moril tulus, serta menawarkan suasana baru dikala kejenuhan dalam proses pengerjaan skripsi.

Semoga Allah Swt. memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Pada akhirnya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Aamiin.

Banjarmasin, 22 Januari 2026
Penulis

Laily Rezky

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: <u>H</u>	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ه	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sanding: Contoh (الرِّجَال) ditulis *al-rijal* bukan ar-rijal, (الدِّيوان) ditulis al-diwan bukan ad-diwan.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharurah* melainkan *al-dharurah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي	Ai	a dan i
و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	A	a dengan topi di atas
يِي	I	i dengan topi di atas
يُو	U	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf “l”, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijal* bukan *ar-rijal*, *al-diwan* bukan *ad-diwan*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf “h” (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf “t” (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Thariqah
٢.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jami'ah al-Islamiyyah
٣.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lailaha illa Allah</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlana Malik al-Shalih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allah</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhahir al-'aqliyyah</i>

حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithla'</i>
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	<i>al-maddah al-mashnu'ah min al-hayawan</i>
طَرْفُ العَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musahamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka thariqan</i>

ABSTRAK

Laily Rezky, 190103030321: Nilai-Nilai Tasawuf dalam Novel *Suluh Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy: Perspektif Hamka, Pembimbing (1) Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum, dan Pembimbing (2) Drs. Abdul Sani, M.Pd, Skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Suluh Rindu*, Habiburrahman El Shirazy, Tasawuf, Hamka,

Penelitian ini didasarkan pada kekayaan nilai tasawuf dalam Novel *Suluh Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy yang menampilkan kisah romansa islami berbeda dari novel kasih sayang umumnya. Novel ini menampilkan spiritualitas yang selama ini dianggap berat menjadi mudah tanpa kehilangan dimensi tasawuf yang dibangun penulis, sehingga dapat dinikmati berbagai kalangan. Karakteristik novel ini sejalan dengan pandangan tasawuf Hamka, sehingga analisis tersebut perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan isi novel *Suluh Rindu* serta menganalisis nilai-nilai tasawuf yang terkandung didalamnya menggunakan perspektif Hamka.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*), melalui studi kepustakaan (*library research*), dengan data primer berupa novel *Suluh Rindu*, dan data sekunder adalah buku *Tasawuf Modern* karya Hamka. Analisis dilakukan dengan mengkaji isi cerita dan mengklasifikasikan nilai tasawuf secara deduktif sesuai perspektif tasawuf Hamka.

Hasil penelitian menyimpulkan dua hal. Pertama, novel *Suluh Rindu* menampilkan keteguhan tokoh dalam mengabdikan pada ilmu dan Al-Qur'an di tengah konflik sosial. Perspektif orang ketiga memotret latar pesantren terpencil sebagai wadah keilmuan yang meluas hingga manca negara. Alur maju merajut pencarian pasangan serta kebangkitan dari keterpurukan menuju ketenangan batin. Sentuhan bahasa Islami puitis memperkuat nuansa sufistik serta ikatan cinta dalam pengabdian. Kedua, analisis menunjukkan bahwa novel ini kaya akan nilai-nilai tasawuf menurut perspektif Hamka dalam karakter tokoh. Nilai zuhud tercermin dalam hidup sederhana demi ilmu, Qana'ah yaitu kepuasan menjadi pemelihara Al-Qur'an, Sabar yaitu tabah dan mampu mengelola emosi, Tawakal dalam upaya maksimal disertai kepasrahan sebagai pondasi kepemimpinan tokoh novel ini, Ikhlas yaitu ketulusan mengabdikan tanpa status, dan Ridha yaitu menerima takdir dengan teguh berusaha demi kemaslahatan bersama. Dengan itu, *Suluh Rindu* menyampaikan ajaran suluk sekaligus kritik sosial sejalan dengan tasawuf Hamka yang menekankan keseimbangan hidup lahir dan batin.

MOTTO

Was-suduru awsa 'u mina l kutub, fa-l-ma 'ānī awsa 'u mina l- 'ibārāt .
Dada manusia lebih luas daripada kitab yang ditulis, dan makna-makna selalu melampaui ibarat yang diucapkan.

—KH. Ahmad Bahauddin Nursalim

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SK BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
ABSTRAK	xiv
MOTTO	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Signifikasi	3
D. Definisi Operasional	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II	17
KONSEP TASAWUF DALAM PERSPEKTIF HAMKA	17
A. Konsep Tasawuf Secara Umum	17
1. Aliran- Aliran dalam Tasawuf	18
2. Biografi Hamka	19
3. Karya-Karya Hamka	21
4. Sekilas Buku Tasawuf Modern Hamka	22

B. Tasawuf dalam Perspektif Hamka	23
1. Nilai-Nilai Tasawuf Menurut Hamka	26
2. Konsep Bahagia Menurut Hamka	39
BAB III	42
NOVEL SULUH RINDU KARYA HABIBURAHMAN EL SHIRAZY	42
A. Unsur Ekstrinsik Novel	42
1. Biografi Penulis	43
2. Latar Belakang Pemikiran Pengarang	44
B. Unsur Intrinsik Novel	46
1. Sinopsis.....	47
2. Tema	49
3. Tokoh dan Karakter.....	50
4. Latar Cerita (<i>setting</i>).....	57
5. Alur	61
6. Sudut Pandang.....	64
7. Gaya Bahasa.....	65
BAB IV	69
NILAI-NILAI TASAWUF DALAM NOVEL SULUH RINDU: ANALISIS HAMKA	69
A. Nilai- Nilai Tasawuf dalam Novel <i>Suluh Rindu</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	70
1. Zuhud.....	70
2. Qana'ah.....	79
3. Sabar	86
4. Tawakkal	93
5. Ikhlas	99
6. Ridha.....	107
B. Bahagia sebagai Tujuan Menuntut Ilmu dan Mengamalkan al-Qur'an.....	112
BAB V	118
PENUTUP	118

A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN – LAMPIRAN